

PELATIHAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SUMBERDAYA MANUSIA PELAKU UMKM BUDIDAYA IKAN CUPANG DAN PENDAPATAN USAHA BERBASIS TEKNOLOGI DI DESA PURWOSARI KOTA METRO

Apip Alansori¹, Azli Fahrizal², Muhammad Luthfi³

^{1,2,3}) Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Malahayati

Email: apip@malahayati.ac.id

Abstrak

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah : Untuk menentukan pemasaran ikan cupang, meningkatkan jumlah penjualan dan pendapatan serta mempermudah masyarakat membeli dan mengetahui informasi budidaya ikan cupang dalam meningkatkan UMKM budidaya ikan cupang di Desa Purwosari. Teknik pendekatan dilakukan adalah dengan metode seminar dan simulasi secara langsung. Kami berharap dengan pengabdian ini dapat membuka wawasan masyarakat di Desa Purwosari tentang perlunya budidaya ikan cupang dalam meningkatkan pendapatan. Melalui pelatihan kualitas sumberdaya manusia pelaku UMKM diharapkan bisa memberi manfaat yang positif bagi masyarakat dalam melakukan pengembangan terhadap usaha yang dimiliki.

Kata kunci : Pelatihan, Kualitas Sumberdaya Manusia, Pelaku UMKM.

Abstract

The objectives to be achieved in this activity are: To determine the marketing of betta fish, increase the number of sales and income as well as make it easier for people to buy and find information on betta fish cultivation in increasing MSMEs of betta fish cultivation in Purwosari Village. The approach technique used is the seminar method and direct simulation. We hope that this service can open up the insight of the people in Purwosari Village about the need for betta fish cultivation to increase income. Through training on the quality of human resources, MSME actors are expected to provide positive benefits for the community in developing their businesses.

Keywords: Training, Quality of Human Resources, MSME Actors.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada zaman modern saat ini dituntut segala sesuatu harus cepat dan tepat. Hal ini dikarenakan semakin bertambahnya jumlah populasi penduduk di dunia saat ini yang terus bertambah. Perkembangan teknologi dan pembangunan juga meningkat sangat pesat, tentunya hal tersebut mempengaruhi pola hidup di masyarakat. Sebuah perusahaan mulai dari bidang jasa maupun manufaktur juga harus mampu memberikan pelayanan yang sangat cepat serta yang terbaik untuk memenuhi keinginan dari masyarakat yang memerlukan pelayanan yang cepat. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang sangat tangguh dan memberikan kontribusi signifikan yang sangat besar dan dekat dengan rakyat kecil (Hapsari & Hasanah, 2017.hlm.36). Selain itu, UMKM merupakan salah satu bentuk usaha yang dapat bertahan dalam krisis ekonomi yang pernah terjadi di Indonesia dan merupakan salah satu fokus program pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia untuk terus berkembang dan maju.

Dalam kegiatan bisnis usaha, tidak lepas dari peranan penting sumberdaya manusia yang menjadi salah satu aspek utama bagi kemajuan badan usaha. Pengelolaan UMKM dalam bidang budidaya ikan cupang yang sampai saat ini masih di kembangkan dan dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi seperti e-business sebagai wadah dalam peningkatan pendapatan usaha. Peran sumberdaya manusia yang terampil memadukan dengan baik antara badan usaha dan teknologi dapat lebih maksimal dalam mengembangkan serta meningkatkan kualitas pendapatannya.

E-business memungkinkan suatu badan usaha untuk berhubungan dengan sistem pemrosesan data internal dan eksternal secara lebih efisien dan fleksibel. Salah satu contoh dari e-business misalnya pembelian barang secara online dan pembelian hewan khusus yang memang di perbolehkan di perjual belikan secara online. Tujuan implementasi e-business adalah mendukung efisiensi dan integritas pengolahan data sumberdaya manusia, keuangan, supply chain management atau logistic management. Selain itu juga berfungsi sebagai sarana komunikasi dan informasi bagi public dan stakeholder lainnya dengan berbasis internet, sistem ini dapat diakses di mana saja sesuai dengan hak akses yang telah ditentukan. Ikan cupang merupakan Salah satu ikan hias yang mudah dipelihara, budidaya ikan cupang tidak perlu tempat yang luas dan modal yang besar, bisa dilakukan sebagai usaha rumahan.

Salah satu keistimewaan ikan cupang adalah daya tahannya, dia sanggup hidup dalam tempat atau lingkungan air yang minim dan minim oksigen, bisa dipelihara dalam toples kecil tanpa aerator, kemampuan ini didapat karena ikan cupang memiliki rongga labirin seperti pada paru paru manusia,

labirin tersebut bisa membuatnya bertahan hidup di lingkungan yang miskin oksigen. Maka dari itu bisnis jual beli ikan cupang ini bisa kita jadikan bisnis online (ebisnis) agar bisnis ikan ini lebih meningkat dan dapat mencapai pasar global.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka kegiatan ini bermaksud memberikan pelatihan bagi pelaku usaha kecil dalam hal mengelola usaha dengan menggunakan kemajuan teknologi. Pelatihan ini di harapkan akan memberikan bekal pengetahuan yang memadai dan selanjutnya dapat di terapkan kedalam perilaku nyata. Program pelatihan yang ditawarkan berupa pelatihan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dan pendapatan usaha berbasis teknologi. Pelatihan ini ditujukan bagi pelaku usaha UMKM khususnya dalam bidang budidaya ikan cupang di Desa Purwosari.

Adanya pelatihan ini diharapkan pelaku usaha UMKM dapat mengetahui perkembangan usaha dan dapat memanfaatkan teknologi guna mendukung kemajuan usaha UMKM. Kegiatan ini merupakan salah satu kontribusi Universitas Malahayati dalam upaya membangun ketahanan ekonomi UMKM dan membantu pemerintah dalam pengembangan dan kreatifitas usaha kecil yang merupakan salah satu tujuan pemerintahan Jokowi serta target dari pembangunan berkelanjutan (sustainability development). Kegiatan ini akan dilakukan di desa Purwosari Kota Metro.

Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaku bisnis dapat memahami pentingnya kemajuan teknologi didalam bisnis?
2. Bagaimana Pelaku Bisnis dapat memahami dan memanfaatkan teknologi untuk promosi dan mengembangkan bisnis?

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka perumusan masalah dalam program pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia pelaku UMKM budidaya ikan cupang dan pendapatan usaha berbasis teknologi.

Tujuan

Tujuan dari dilakukannya kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Untuk menentukan pemasaran ikan cupang
2. Meningkatkan jumlah penjualan dan pendapatan
3. Mempermudah masyarakat membeli dan mengetahui informasi budidaya ikan cupang.

METODE PELAKSANAAN

Tabel. 1
Alur Kegiatan

No	Tahap	Bulan					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Perencanaan						
2	Workshop						
3	Pelatihan						
4	Pendampingan						
5	Pelaporan						

Pada tanggal 18 Maret 2020 adanya koordinasi pembagian topik atau materi pelatihan masing-masing kelompok. Pada tanggal 19 Maret 2020 tim menyiapkan bahan untuk pelatihan pengabdian kepada masyarakat. Pada tanggal 21 Maret 2020 persiapan panitia dalam penyusunan materi. Pada tanggal 23 Maret 2020 panitia saling berkoordinasi. Pada tanggal 24 Maret 2020 tim melakukan observasi ke lapangan yang bertempat di Kota Metro. Pada tanggal 26 Maret 2020 panitia mengadakan Workshop Pelatihan Dalam Meningkatkan Kualitas Sumberdaya Manusia Dan Pendapatan Usaha Berbasis Teknologi Di Desa Purwosari Kota Metro.

Pada tanggal 2 April 2020 tim mengadakan briefing persiapan untuk berlangsungnya acara pelatihan. Dari bulan April 2020 sampai dengan Juli 2020 panitia melakukan pelatihan sekaligus pendampingan kepada para peserta terkait dengan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dan pendapatan usahaberbasis teknologi. Tiba pada hari pelaksanaan tanggal 6 Agustus 2020 tim menyiapkan peralatan pelatihan kemudian pada pukul 10.00 kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai. Dimulai dengan registrasi atau pendaftaran peserta, lalu pukul 10.15 pelaksanaan pelatihan pengabdian kepada masyarakat dibuka oleh sambutan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Malahayati yang dilanjut sesi materi dan sesi tanya jawab dengan peserta. Kemudian diadakan sesi dokumentasi dan penyerahan cendramata sehingga pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan lancar.

Tabel. 2
Jadwal Kegiatan

NO	WAKTU	KEGIATAN	TEMPAT	KETERANGAN
1.	06.00-07.00	Persiapan	Kampus Universitas Malahayati	Panitia
2.	07.00-08.00	Perjalanan menuju desa purwosari	Perjalanan	Panitia
3.	08.00-09.00	Registrasi Peserta	Rumah dusun ukm purwosari	Panitia
4.	09.00-10.00	Pembukaan	Rumah dusun ukm purwosari	Sie. Acara
5.	10.00-10.45	Sambutan	Rumah dusun ukm purwosari	Dekan Fakultas Ekonomi
6.	10.45-11.40	Acara inti	Rumah dusun ukm purwosari	Panitia
7.	11.40-12.15	Penutupan	Rumah dusun ukm purwosari	Sie. Acara
8.	12.15-Selesai	dokumentasi	Rumah dusun ukm purwosari	Panitia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 6 Agustus 2021

Pukul : 10.00 – selesai

Tempat : Kediaman Rafi Rama Augusta

Peserta : 4 orang

Materi : 1. Pengelolaan SDM

2. Teknologi Bisnis



Gambar 1: Pelatihan Dalam Meningkatkan Kualitas Sumberdaya Manusia Pelaku UMKM Budidaya Ikan Cupang

Pada saat sebelum dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini masalah yang dihadapi oleh para pelaku usaha kota metro masih sama dengan masalah yang dihadapi oleh para pelaku usaha di Indonesia yaitu masih minimnya pengetahuan dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dan pendapatan usaha berbasis teknologi. Sehingga pelaku usaha sulit dalam mengembangkan usahanya. Namun setelah dilakukannya penyuluhan ini para pelaku usaha tersebut mulai memahami caramemanfaatkan teknologi sebagai wadah untuk mengembangkan bisnis dan mempromosikan produk, salah satunya melalui media social (*e-business*). Dan para pelaku usaha akan mengaplikasikan kemajuan teknologi dengan bisnis agar usahanya dapat berkembang.



Gamabar 2: Budidaya Ikan Cupang

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada para pelaku UMKM yang berada di desa purwosari yang dihadiri oleh 4 orang peserta berjalan dengan lancar. Peserta (mitra) dapat mengikuti materi pelatihan dengan baik, Peserta juga sangat antusias untuk mengikuti pelatihan ini dari awal sampai akhir acara.

Kegiatan yang teridentifikasi yang dilaksanakan oleh peserta adalah untuk membantu perekonomian keluarga. Masih banyak potensi UMKM yang dapat diciptakan di Desa purwosari hanya saja kurangnya pengetahuan dan kurangnya pelatihan-pelatihan yang mereka dapatkan sehingga masyarakat kurang bisa memaksimalkan potensi yang ada di Desa purwosari ini.

DAFTAR PUSTAKA

Hapsari & Hasanah, 2017

Raymond Mcleod “informasi” [3] <https://jualikancupanghiasdanadu>

] Sanjaya, Ridwan.2009. Cara Kilat Mempunyai Website Sendiri – Lanjutan. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. [5] Jogiyanto, H.M. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi, Edisi Kedua. Yogyakarta: ANDI.

Andi, Kristanto. 2003. Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya. Yogyakarta: Gava Media.

Ahmadi, Candra dan Dadang Hermawan. 2013. E-Business dan E-Commerce. Yogyakarta : CV. Andi Offset.

Ahmadi, Candra dan Dadang Hermawan. 2013. E-Business dan E-Commerce. Yogyakarta : CV. Andi Offset.